

ABSTRAK

Dalam kegiatan proses produksi seringkali perusahaan mengalami “*idle capacity*”. Pengertian “*idle capacity*” yaitu suatu kapasitas produk yang tidak terpakai atau kapasitas produk yang menganggur. Hal ini disebabkan karena permintaan tidak cukup tinggi untuk diantisipasi oleh perusahaan dengan memproduksi lebih besar, terkadang kapasitas yang tidak terpakai digunakan oleh manajemen untuk memenuhi order khusus (*special order*) dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar yang reguler. Dalam perhitungan menerima atau menolak pesanan khusus, diasumsikan bahwa harga serta jumlah penjualan normal tidak terpengaruh oleh pesanan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus dalam meningkatkan laba perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 2011. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Akuntansi diferensial dapat dilakukan alternative pengambilan keputusan sehingga perusahaan dapat memilih alternative tindakan yang terbaik dengan cara menghitung pendapatan diferensial yang akan diterima dan biaya diferensial yang akan dikeluarkan perusahaan bila menerima pesanan khusus tersebut.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi Diferensial, Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus